

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang uji sensitivitas daun sirsak (*Annona Muricata L*) terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* dapat di simpulkan bahwa:

1. Konsentrasi infusa daun sirsak 20%, 40%, 60%, 80% dan 100% pada masing-masing konsentrasi tidak terbentuk daya hambat (0 mm) yang ditandai dengan tidak terbentuknya zona bening disekitar paperdisk yang dilakukan dengan tiga kali percobaan.
2. Infusa daun sirsak dinyatakan tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* karena tidak adanya zona hambat yang terbentuk pada media yang ditandai dengan tidak terbentuknya zona bening di sekitar paper disk.

#### **B. Saran**

1. Bagi institusi pendidikan penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan pengetahuan tentang mata kuliah Mikologi terutama tentang Uji Sensitivitas Daun Sirsak (*Annona Muricata L*) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Trichophyton rubrum*.
2. Bagi masyarakat di ajurkan untuk selalu menjaga kebersihan kulit dan jari-jari kaki untuk menghindari penyakit *kutu air* yang disebabkan oleh jamur *Trichophyton rubrum*.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan jenis jamur lain atau mencoba pada bakteri yang masih menjadi masalah umum dikalangan masyarakat serta dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai ekstrak daun sirsak (*Annona Muricata L.*) menggunakan metode maserasi sederhana.
4. Bagi peneliti dapat digunakan sebagai riset penelitian lanjutan tentang uji sensitivitas khususnya dalam bidang mikrobiologi tentang ekstraksi daun sirsak (*Annona Muricata L*) menggunakan metode maserasi secara sederhana untuk mendapatkan hasil daya hambat yang efektif.